

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian semi kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu sebuah studi yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara variabel yang diteliti, dimana objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 1994)

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Indonesia selama dua bulan mulai dari awal April sampai dengan akhir Mei 2009.

4.3 Populasi Penelitian:

a. Populasi:

Adalah semua mahasiswa Universitas Indonesia Kampus Depok yang menggunakan kendaraan roda empat untuk mencapai lokasi kampus.

b. Sampel:

- Inklusi: Sampel merupakan responden yang berstatus mahasiswa Universitas Indonesia Kampus Depok berusia 18 sampai dengan 25 tahun yang mengendarai sendiri kendaraannya.
- Besar sampel

Penentuan besar sampel yang akan dipakai menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis beda 2 proporsi dengan derajat kemaknaan 5%, kekuatan uji 80% dan uji hipotesis 2 sisi.

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

dimana:

P_1 = Perentase yang tidak menggunakan sabuk keselamatan pada mahasiswa yaitu sebesar 30%

P_2 = Persentase yang tidak menggunakan sabuk keselamatan pada populasi umum, karena pada penelitian penulis tidak mengetahui persentase secara tepat maka P_2 adalah 50%

Dengan menggunakan tabel besar sampel untuk uji hipotesis beda 2 proporsi (Iwan Ariawan, 1998:141) maka di dapatkan besar sampel adalah 93 sampel. Untuk menghindari hal-hal seperti ketidaklengkapan pengisian data, dan kekurangan kuesioner kembali, maka jumlah kuesioner ditambahkan 10% dari jumlah sampel yang dibutuhkan, sehingga penulis menyebarkan 105 kuesioner kepada 105 sampel.

- **Pengumpulan Sampel:**
Sampel dikumpulkan dengan metode pengambilan sampel secara acak sederhana, dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data:

Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Indonesia yang mengendarai sendiri kendaraannya.

b. Instrumen Penelitian:

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang variabel yang diteliti. Kuesioner terdiri dari empat bagian, bagian pertama merupakan pertanyaan mengenai faktor internal yang mempengaruhi persepsi risiko keselamatan berkendara, bagian kedua mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi risiko keselamatan berkendara, bagian ketiga mengenai persepsi risiko keselamatan berkendara, dan bagian terakhir mengenai penggunaan sabuk keselamatan. Sumber item instrumen penelitian untuk faktor internal pada bagian pengalaman, variabel dependen, dan variabel

independen yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari penelitian sebelumnya.

Agar instrumen valid dan reliabel, maka sebelum digunakan instrumen penelitian diuji coba pada 30 sampel yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yang akan diuji. Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk melihat apakah item pada kuesioner yang telah dikumpulkan akurat dan objektif. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari jawaban responden atas pertanyaan yang ada pada kuesioner.

c. Cara pengumpulan data:

Pengumpulan data primer dilakukan pada akhir April sampai dengan awal Mei 2009 di semua fakultas yang ada di Universitas Indonesia Kampus Depok. Jumlah kuesioner adalah 105 kuesioner yang dibagikan secara acak kepada mahasiswa Universitas Indonesia Kampus Depok.

4.5 Manajemen Data

a. *Coding* data

Adalah kegiatan mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing-masing kelas. Pengkodean dilakukan dengan menggunakan skala likert, cara penilaian dengan memberikan skor pada item-item yang ditanyakan.

- **Pertanyaan Pengalaman**

Untuk pertanyaan bagian ke II dengan no. Kuesioner 1, 2, 3, 4, bila menjawab a skor 2 dan menjawab b skor 1

- **Pertanyaan Kepercayaan**

Untuk pertanyaan bagian ke I dengan no. Kuesioner 1, 2, 3, 4, 5, bila menjawab STS skor 4, TS skor 3, S skor 2, dan SS skor 1

- **Pertanyaan Pengaruh Sosial**

Untuk pertanyaan bagian ke I dengan no. Kuesioner 6, 7, 8, 9, bila menjawab STS skor 1, TS skor 2, S skor 3, dan SS skor 4

- Pertanyaan Hukum dan peraturan yang berlaku
Untuk pertanyaan bagian ke II dengan no. Kuesioner 5, 6, 7, 8, 9 bila menjawab a skor 2, b skor 1, dan abstain skor 0
- Pertanyaan media massa
Untuk pertanyaan bagian ke II dengan no. Kuesioner 10, 11, 13, 14, 15, bila menjawab a skor 2 dan b skor 1
No. Kuesioner 12, bila menjawab a skor 1 dan b skor 2
- Pertanyaan persepsi risiko keselamatan berkendara
Untuk pertanyaan bagian ke I dengan no. Kuesioner 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 34, 35 bila menjawab STS skor 1, TS skor 2, S skor 3, dan SS skor 4
No. Kuesioner 25, 27, 30, 31, 32, 33 bila menjawab STS skor 4, TS skor 3, S skor 2, dan SS skor 1
- Pertanyaan penggunaan sabuk keselamatan
Untuk pertanyaan bagian ke I dengan no. Kuesioner 36, 37, 42, 43, bila menjawab STS skor 1, TS skor 2, S skor 3, dan SS skor 4
No. Kuesioner 38, 39, 40, 41, bila menjawab STS skor 4, TS skor 3, S skor 2, dan SS skor 1

b. *Editing data*

Adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyunting data sebelum data dimasukkan, agar data yang salah atau meragukan dapat diklarifikasi kembali kepada responden.

c. *Entry data*

Adalah kegiatan memasukkan data masing-masing jawaban sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.

d. *Cleaning data*

Adalah kegiatan pembersihan data, dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai ke logisan dari variabel-variabel tersebut.

4.6 Uji Validitas

Uji dilakukan pada tanggal 13 April sampai 15 April 2009 dengan sampel uji adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia dengan

membagikan kuesioner uji sebanyak 30 kuesioner. Pernyataan yang memiliki skor minus dianggap sebagai pernyataan tidak valid karena hasil uji menyatakan bahwa, apabila pernyataan minus diikutsertakan, nilai *alpha cronbach* akan berkurang. Setelah pernyataan tidak valid dihapus, uji reabilitas dapat dilakukan. Gronlund (1985, dalam Kerlinger&Lee 2000) menyebutkan bahwa sebagian besar tes memiliki reliabilitas antara 0.6 sampai dengan 0.85. Menurut Nunnally (1978 dalam Kerlinger&Lee 2000) tingkat kepuasan dari reabilitas tergantung pada bagaimana pengukuran digunakan. Dalam beberapa kasus nilai reliabilitas 0.5 atau 0.6 masih dapat diterima. Setelah menghapus pernyataan tidak valid maka didapatkan *alpha crombach* untuk alat ukur variabel pendahulu adalah 0.6308, untuk alat ukur variabel independen adalah 0.8412, dan untuk alat ukur variabel dependen adalah 0.8669.

4.7 Analisi Data

Penelitian ini menganalisis data dengan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran masing-masing karakteristik variabel pada penelitian. Analisis univariat disajikan dalam bentuk *mean* atau rata-rata frekuensi masing-masing variabel. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel pendahulu dengan variabel independen, serata hubungan antara antara variabel independen yaitu persepsi pengemudi terhadap risiko keselamatan berkendara dengan variabel dependen yaitu perilaku pengemudi dalam penggunaan sabuk keselamatan.